

**MAKNA KATA *MIN LADUNKA* PADA DOA-DOA  
DALAM ALQURAN MENURUT IMAM AL-QURTHUBI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Alquran Dan Tafsir*

*Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam*

Oleh:

**NUR BADRUL HIDAYAT**

**NIM: 0403183162**

PROGRAM STUDI

ILMU ALQURAN DAN TAFSIR



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022-2023**

**SURAT PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul :

**“MAKNA KATA *MIN LADUNKA* PADA DOA-DOA PADA DALAM  
ALQURAN MENURUT IMAM AL-QURTHUBI”**

Oleh:

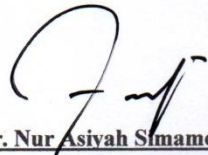
Nur Badrul Hidayat

Nim, 0403183162

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk diujikan dalam  
Sidang Munaqasyah dan memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Program Studi Ilmu  
Alquran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara  
Medan.

Medan, 26 Agustus 2022

**Pembimbing I**



Dr. Nur Asiyah Simamora, Lc. MA.

Nip.197905082009012008

**Pembimbing II**



Yuzaidi, M. TH.

Nip.198910032019031009

**HALAMAN**  
**PENGESAHAN PEMBIMBING**

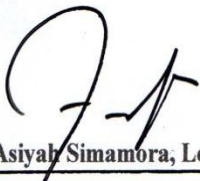
Kami pembimbing I dan II yang ditugaskan untuk membimbing skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nur Badrul Hidayat  
Tempat/Tgl. Lahir : Belawan, 13 Agustus 1999  
Nim : 0403183162  
Prodi : Ilmu Alquran Dan Tafsir  
Judul skripsi : Makna Kata *Min Ladunka* Pada Doa-Doa Dalam Alquran menurut Imam al-Qurthubi


Berpendapat bahwa skripsi telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya dapat di Munaqasyahkan

Medan, 26 Agustus 2022

**Pembimbing I**

  
Dr. Asiyah Simamora, Lc. MA.  
Nip.197905082009012008

**Pembimbing II**

  
Yuzaidi, M. TH.  
Nip.198910032019031009

## SURAT PERYATAAN

Nama : Nur Badrul Hidayat  
Nim : 0403183162  
Prodi : Ilmu Alquran Dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi islam  
Tempat/Tgl. Lahir : Belawan, 13 Agustus 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam  
UIN Sumatera Utara  
Alamat : Jl. Dusun VI Hampara Perak Gang Bilal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul **“MAKNA KATA MIN LADUNKA PADA DOA-DOA DALAM ALQURAN MENURUT IMAM AL-QURTHUBI”** benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

**Medan, 26 Agustus 2022**

UNIVERSITAS ISLAM  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Nur Badrul Hidayat**  
**Nim, 0401173050**

## SURAT PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Makna Kata Min ladunka Pada Doa-Doa dalam Alquran Menurut Imam al-Qurthubi” a.n. Nur Badrul Hidayat NIM: 0403183162, Program Studi Ilmu Alquran Dan Tafsir telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana (S1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tanggal 26 Juli 2022

Skripsi telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Alquran Dan Tafsir

Medan, 26 Juli 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Sarjana (S1) Fak. Ushuluddin  
Universitas Islam negeri Sumatera Utara

Ketua



Dr. Muhammad Nuh Siregar, MA  
NIP. 197706112014111001

Sekretaris



Yuzaidi, M. TH  
NIP.198910032019031009

Anggota



1.Dr. Asiyah Simamora, Lc. MA.  
NIP.197905082009012003



2.Yuzaidi, M. TH.  
NIP. 198910032019031009



3.Dr. Uqbaul Khair Rambe, M.A.  
NIP. 19701103 2014111001



4.Siti Ismahani, M. Hum.  
NIP. 196905031999032003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
UIN Sumatera Utara



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M.Ag  
NIP. 196502121994031001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, kesehatan dan rahmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“MAKNA KATA MIN LADUNKA PADA DOA-DOA PADA DALAM ALQURAN MENURUT IMAM AL-QURTHUBI”** disusun untuk memperoleh gelar sarjana agama Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sejak awal mulai penyusunan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis berdoa, semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih ini dan penghargaan ini khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Prof. Dr. Amroeni selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Dr. Mardian Idris Harahap, MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah memberi arahan dan jalan untuk mempercepat penyelesaian Skripsi.
4. Ibu Dr. Nur Asiyah Siamora M,A selaku pembimbing Skripsi I dan Juga Bapak Yuzaidi, M. TH., selaku pembimbing Skripsi II yang telah

memberi Bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran proses pengerjaan skripsi penulis.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah membekali penulis dengan berbagai macam Ilmu Pengetahuan, semoga melalui diri ini bisa bermanfaat untuk kemaslahatan umat<sup>6</sup>. Abangda Hermansyah, M.Ag selaku operator komputer Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah memotivasi saya agar cepat menyelesaikan perkuliahan tingkat Sarjana.
6. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Muhayat dan Ibunda Nur aini, serta abang, dan kakak yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungannya serta keridhaanya yang tidak pernah lepas untuk anaknya sehingga bisa seperti saat ini.
7. Seluruh teman-teman kelas D Ilmu Alquran dan Tafsir Tahun 2018 dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang telah membantu penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari Skripsi sepenuhnya masih terdapat kekurangan maupun kesalahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini kedepannya. Akhir kata penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat memberi suatu manfaat yang baru bagi pembaca maupun mahasiswa program studi Ilmu Alquran dan Tafsir.



## ABSTRAK

Nama : Nur Badrul Hidayat  
NIM : 0403183162  
Prodi : Ilmu Alquran Dan Tafsir  
Judul : Makna Kata *Min Ladunka* Pada Doa- Doa Dalam Alquran Menurut Imam Al- urthubi  
Pembimbing I : Dr. Nur Aisah Simamora M,A.  
Pembimbing II : Yuzaidi,M,TH.

Doa adalah ibadah yang senantiasa disandingkan dengan ikhtiar dan usaha manusia dalam prosesnya. Akan tetapi, ikhtiar manusia memiliki keterbatasan sehingga terdapat kondisi khusus ketika doa tidak lagi dikaitkan dengan ikhtiar dan menjadi satu-satunya tumpuan harapan. Di dalam alquran terdapat beberapa contoh peristiwa ketika manusia hanya mampu untuk berdoa dan berserah diri. Doa yang dipanjatkan pun agak berbeda, yaitu dengan adanya penyebutan kata *min ladunka* pada redaksi doa tersebut. Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah jika doa senantiasa atau seharusnya diikuti dengan ikhtiar, bagaimana memaknai lafaz khusus *min ladunka* pada doa-doa dalam alquran ketika ikhtiar tidak dapat lagi diusahakan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari kata *min ladunka* pada doa-doa yang terdapat dalam alquran menurut Iman al-Qurthubi. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif analisis dengan menggunakan data-data pustaka sehingga penelitian ini bersifat *libraryresearch*

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah doa-doa yang menyebut kata *min ladunka* pada redaksinya memiliki beberapa makna tersirat, yaitu adanya urgensi atau situasi darurat ketika ikhtiar/usaha seseorang tidak lagi berguna, sehingga satu-satunya ikhtiar yang tersisa adalah memohon pertolongan secara langsung kepada Allah Swt. Karena usaha manusia yang terbatas tidak lagi berguna, maka doa dengan penyebutan kata *min ladunka* juga mengisyaratkan pertolongan tersebut tidak diketahui cara kerjanya sehingga dapat bersifat supranatural dan tidak terjangkau oleh nalar manusia.

**Kata Kunci: Alquran, Doa, *Min Ladunka*.**



# PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KELATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Dibawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

## 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا		akdilambangkan	akdilambangkan
ب			
ت			
ث			dengantitikdi atas)
ج			
ح			dengantitikdibawah)
خ			lanHa
د			
ذ			(dengantitikdiatas)
ر			

ز			
س			
ش			dan Ye
ص			(dengan titik di bawah)
ض			(dengan titik dibawah)
ط			(dengan titik di bawah)
ظ			(dengan titik dibawah)
ع	n		ostrof Terbalik
غ			
ف			
ق			
ك			
ل			
م			
ن			
و			
هـ			
ء	nzah		ostrof
ي			

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	ah		
ا	rah		
ا	nmah		

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	ah dan ya		an I
اؤ	ah dan wau		an U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauLa*

## 3. Maddah.

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
سَ سِ	hah dan alif atau ya		dan garis diatas
سِي	rah dan ya		dan garis diatas
سُو	nmah dan wau		dan garis diatas

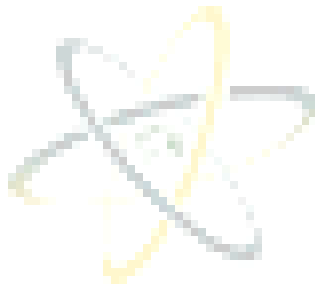
Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu



#### 4. TaMarbūṭah

Transliterasi untuk *tamarbūṭah* ada dua, yaitu: *tamarbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudatu al-atfal

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

الْحَقَّ : al-ḥaqq

Jika huruf *ح* ber-*tasydīd* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

علي : 'Ali

عَرَبِيّ : 'Arabi

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fīzilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārā tFī'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. Lafzal-Jalālah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudhaf ilaihi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa māMuhammadunillārasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan Syahru*

*Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqizmin al-Dalāl



UNIVERSITAS SYARIAH  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PERYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Idenfikasi Masalah.....	6
C. PembaTasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Metedologi Penelitian.....	7
H. Kajian Terdahulu .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : DESKRIPSI UMUM TENTANG DOA DAN MAKNA LADUN</b>	
A. Defini Doa.....	14
B. Kedudukan Doa .....	19
C. Adab Dalam Berdoa.....	20
D. Doa Dalam Alquran .....	23
E. Definisi Kata Ladun dan Inda .....	25
F. Klasifikasi Kata Ladun Dalam Alquran.....	28
<b>BAB III : KARAKTERISTIK TAFSIR AL-QURTHUBI</b>	
A. Imam al-Qurthubi Dan Kitab Tafsirnya.....	32



B. Metode Penafsiran .....	38
C. Corak-corak Penafsiran .....	40
D. Sistematika Penyajian Aspek Penulisan .....	41
E. Kredibilitas al-Qurthubi Dan Kitab <i>Jami'LIahkam Alquran</i> .....	41

**BAB IV : TAFSIR KATA *MIN LADUNKA* PADA DOA-DOA  
DALAM ALQURAN MENURUT IMAM AL-QURTHUBI**

A. Doa Meminta Keturunan.....	43
B. Doa Meminta Keselamatan Dari Kezhaliman Manusia .....	47
C. Doa Meminta Penjagaan Iman .....	53
D. Doa Memohon Jalan Keluar Dari Permasalahan .....	55
E. Keterkaitan Dan Karakteristik Doa Yang Menggunakan Kata Min Ladunka .....	57

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	59

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>62</b>
----------------------------------	-----------

UNIVERSITAS SYARIAH  
SUMATERA UTARA MEDAN